

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yang juga dikenal sebagai penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif dan sangat bergantung pada data lapangan yang diperoleh dari responden, informan, dokumentasi, dan pengamatan pada *setting* sosial yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.¹ Dalam pelaksanaannya penulis akan terjun secara langsung dalam melakukan pengumpulan data dari sumbernya, yaitu para orang tua dan anak perempuan di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin. Penulis akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pengamatan, wawancara, dan berinteraksi dengan responden untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan fikih darah wanita terhadap anak perempuan mereka.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menganalisis secara mendalam fenomena atau peristiwa yang diamati, dengan memerhatikan konteks dan kompleksitasnya. Hal ini dimaksudkan penulis, agar mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menanamkan

¹Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan". *ComTech*, 5 no. 2, (Desember 2014): 1111, <https://journal.binus.ac.id/index.php/comtech/article/view/2427/1852>

pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini berada di desa Labung yang merupakan bagian dari wilayah kabupaten Tapin provinsi Kalimantan Selatan. Terkait dengan penggalian data mengenai peran orang tua dalam menanamkan pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan, penulis akan memaparkan data-data mengenai profil desa Labung yang akan menjadi lokasi penelitian.²

1. Perangkat Desa Labung

Perangkat pemerintah desa Labung dapat mencakup beberapa posisi dan jabatan yang bertanggung jawab dalam menjalankan urusan pemerintahan desa. Berikut perangkat pemerintahan desa Labung, antara lain:³

Tabel 3.1 Susunan Perangkat Desa Labung

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	H. Taufikur Rahman, SH	Kepala Desa
2	M. Zaki Saybana, S.Pd	Sekretaris Desa
3	M. Haris Fadillah, S.Pd	Kaur Tata Usaha dan Umum
4	Mulyati Mahfida	Kaur Keuangan
5	Syaifullah	Kaur Perencanaan
6	Ahmad Supian Sauri	Kasi Pemerintahan
7	Abdul Khaliq	Kasi Kesra
8	Rusdiansyah	Kasi Pelayanan

²Sumber data diperoleh dari Kaur Tata Usaha dan Umum pada tanggal 1 September 2023

³Sumber data diperoleh dari Kaur Tata Usaha dan Umum pada tanggal 1 September 2023.

2. Tingkat Pendidikan di Desa Labung

Masyarakat di desa Labung kecamatan Tapin Tengah, memiliki jenjang pendidikan yang beragam. Berikut data tingkat pendidikan masyarakat yang ada di desa Labung:⁴

Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tamat SD/ sederajat	118	96	214
2	Tamat SMP/ sederajat	56	34	90
3	Tamat SMA/ sederajat	50	27	77
4	Tamat D-2/ sederajat	0	0	0
5	Tamat D-3/ sederajat	19	13	32
6	Tamat S-1/ sederajat	3	1	4
7	Tamat S-2/ sederajat	0	0	0
	Jumlah	246	171	417

3. Data Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Tempat Ibadah

Di desa Labung terdapat sarana dan prasarana pendidikan dan tempat ibadah yang dapat digunakan oleh masyarakat desa setempat. Berikut data sarana dan prasarana pendidikan dan tempat ibadah yang ada di desa Labung:⁵

Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Jenis Gedung	Jumlah
1	Gedung SD/ sederajat	2
2	Gedung TK/ sederajat	1
3	Gedung Tempat Bermain Anak	1
	Jumlah Total Gedung	4

Tabel 3.4 Data Tempat Ibadah

No	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
2	Langgar/ Surau/	3
	Jumlah Total	4

⁴Sumber data diperoleh dari Kaur Tata Usaha dan Umum pada tanggal 1 September 2023.

⁵Sumber data diperoleh dari Kaur Tata Usaha dan Umum pada tanggal 1 September 2023.

4. Data Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Labung

Di desa Labung, terdapat beragam jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat. Namun, mayoritas penduduk desa Labung menggantungkan hidup sebagai petani di sawah. Berikut merupakan data jenis-jenis pekerjaan yang menjadi mata pencaharian masyarakat setempat, antara lain:⁶

Tabel 3.5 Data Jenis Pekerjaan Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	450	350	800
2	Pegawai Negeri Sipil	26	8	34
3	Ibu Rumah Tangga	0	256	256
4	Karyawan Perusahaan Swasta	7	0	7
5	Perangkat Desa	9	1	10
6	Pemilik Usaha Warung, Rumah Makan dan Restoran	15	5	20
	Jumlah Total	507	620	1.127

Desa Labung ini menjadi fokus penelitian penulis untuk menggali informasi mengenai peran orang tua dalam menanamkan pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan, yang mana penelitian ini melibatkan orang tua dan anak perempuan sebagai responden dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis ke lapangan. Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis di desa Labung dilaksanakan dari tanggal 25 Agustus 2023 hingga penelitian selesai.

⁶Sumber data diperoleh dari Kaur Tata Usaha dan Umum pada tanggal 1 September 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menggali data yang dapat menunjang suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak perempuan di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin.

Berikut data orang tua dan anak yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.6 Data Subjek Penelitian di Desa Labung

No	Keluarga	Nama	Peran	Umur
1	Keluarga Bapak Jumadar	Jumadar	Orang Tua	37 tahun
		Juhar Latifah	Orang Tua	35 tahun
		Maria Ulfah	Anak	17 tahun
2	Keluarga Bapak Arbiansyah	Arbiansyah	Orang Tua	37 tahun
		Sa'adah	Orang Tua	32 tahun
		Nur Khalisah	Anak	15 tahun
3	Keluarga Bapak Nasrudin	Nasrudin	Orang Tua	45 tahun
		Nurmilah	Orang Tua	32 tahun
		Habibah	Anak	16 tahun
4	Keluarga Bapak Nordin	Nordin	Orang Tua	54 tahun
		Salina Masmulyawati	Orang Tua	51 tahun
		Miftahul Jannah	Anak	18 tahun
5	Keluarga Bapak Rahmadi	M. Rahmadi	Orang Tua	43 tahun
		Siti Nursida	Orang Tua	33 tahun
		Mahmudatul Masrurah	Anak	15 tahun
		Kamilatul Fariyah	Anak	15 tahun

Alasan memilih 5 keluarga di atas sebagai subjek penelitian, karena penulis membatasi hanya berdasarkan orang tua dengan *background* pendidikan yang beragam dan memiliki anak perempuan yang memiliki rentang usia 15 sampai 18 tahun dan sudah mengalami haid (*menstruasi*).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu persoalan tertentu yang menjadi fokus utama dalam penelitian, yang kemudian diteliti secara sistematis untuk mengumpulkan suatu data yang diperlukan dalam proses penelitian. Hal tersebut merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian.⁷ Kemudian, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam menanamkan pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (Primer)

- 1) Peran orang tua dalam menanamkan pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin, meliputi:
 - a) Peran Secara Langsung
 - b) Peran Secara Tidak Langsung
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam menanamkan pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan di desa Labung, meliputi:

⁷Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45.

- a) Kesadaran orang tua
- b) Pendidikan orang tua
- c) Pekerjaan orang tua
- d) Lingkungan

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: letak dan luas desa, jumlah penduduk, tingkat pendidikan masyarakat, sarana dan prasarana pendidikan dan tempat ibadah, mata pencaharian dan kehidupan sosial keagamaan penduduk.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orang tua dan anak perempuan yang ada di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin. Dalam penelitian ini terdapat 5 keluarga yang menjadi sumber informasi untuk menggali data-data pokok (primer) yang diperlukan.
- b. Dokumentasi, hal ini diperlukan untuk menggali data penunjang (sekunder) yang diperlukan, seperti data-data yang memiliki hubungannya dengan desa Labung baik berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti letak dan luas desa, jumlah penduduk, tingkat pendidikan masyarakat, sarana dan prasarana pendidikan dan tempat ibadah, mata pencaharian dan kehidupan sosial keagamaan penduduk.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan pengamatan pada suatu objek atau kejadian dalam konteks tertentu. Secara lebih mendalam, observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati sesuatu di situasi tertentu, selanjutnya peristiwa yang diamati dicatat dengan sistematis dan menganalisis peristiwa tersebut. Teknik observasi ini dapat menghasilkan data yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga data yang dihasilkan dapat dianggap sebagai sumber informasi yang akurat dan terpercaya untuk menjawab suatu permasalahan.⁸

Dengan melakukan observasi, penulis dapat menggali data penunjang (sekunder) mengenai keadaan lingkungan tempat penelitian di desa Labung, mengamati aspek yang ada kaitannya dengan penelitian, dan mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam memberikan pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan.

2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik untuk mengumpulkan suatu informasi atau data yang diperlukan oleh penulis. Wawancara merupakan suatu interaksi percakapan antara penulis bersama dengan para responden dalam penelitian, yang

⁸Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3-4.

dilakukan dengan tujuan khusus sesuai dengan pedoman, baik secara tatap muka langsung maupun melalui media komunikasi tertentu.⁹

Dalam teknik ini penulis akan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada para responden berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat guna menghimpun data pokok (primer) yang diperlukan dalam penelitian ini, yang berhubungan dengan bagaimana peran orang tua dalam menanamkan pemahaman tentang fikih darah wanita di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis mencakup data terkait dengan desa Labung. Termasuk mengenai gambaran umum tentang lokasi penelitian seperti posisi geografis dan luas desa, jumlah penduduk, tingkat pendidikan penduduk, fasilitas pendidikan dan tempat ibadah, mata pencaharian, kehidupan sosial, dan aspek keagamaan. Selain itu, penulis juga mengakses dan mengumpulkan sejumlah data dari arsip desa untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian.

Berikut ini merupakan data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁹Fandi Rosi Sarwi Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 3.

Tabel 3.7 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>1) Peran orang tua dalam menanamkan pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan di Desa Labung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, meliputi:</p> <p>a) Peran Secara Langsung</p> <p>b) Peran Secara Tidak Langsung</p> <p>2) Faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam menanamkan pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan di Desa Labung, meliputi:</p> <p>a) Kesadaran orang tua</p> <p>b) Pendidikan orang tua</p> <p>c) Pekerjaan orang tua</p> <p>d) Lingkungan</p>	Orang Tua dan Anak Perempuan	Wawancara
2	<p>Data Penunjang</p> <p>1) Gambaran umum lokasi penelitian.</p> <p>a) Letak dan luas desa</p> <p>b) Jumlah penduduk</p> <p>c) Tingkat pendidikan masyarakat</p> <p>d) Sarana dan prasarana pendidikan dan tempat ibadah</p> <p>e) Mata pencaharian</p> <p>f) Kehidupan sosial keagamaan penduduk</p>	Kepala Desa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Pengumpulan data; yaitu mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan pertanyaan yang telah dilakukan.
- b. Reduksi data; yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan.
- c. Penarikan kesimpulan; yaitu menuliskan kesimpulan yang mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian ini secara garis besar.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Setelah itu, kesimpulan diambil dengan menerapkan metode induktif. Teknik analisis data yang dimaksud adalah proses analisis non-statistik, yang melibatkan pengambilan keputusan atau penyimpulan data yang kompleks menjadi format yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Dalam penelitian mengenai peran orang tua dalam menanamkan pemahaman tentang fikih darah wanita terhadap anak perempuan di desa Labung, kecamatan Tapin Tengah, kabupaten Tapin. Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci dan sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Berikut beberapa teknik analisis deskriptif yang dapat diterapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Deskripsi karakteristik orang tua. Teknik ini melibatkan pembuatan deskripsi secara mendalam mengenai karakteristik orang tua, seperti usia,

latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan peran yang dilakukan dalam mendidik anak perempuan terkait dengan fikih darah wanita.

2. Deskripsi pemahaman fikih darah wanita. Teknik melibatkan pembuatan deskripsi secara mendalam mengenai pemahaman orang tua terkait dengan fikih darah wanita. Penulis dapat menggali informasi terkait sejauh mana pengetahuan mereka mengenai haid, istihadah, dan nifas serta hukum-hukum yang menyertai ketiganya.
3. Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi. Teknik melibatkan pembuatan deskripsi secara mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran mereka dalam menanamkan pemahaman terkait dengan fikih darah wanita kepada anak perempuan mereka.

Dengan menggunakan analisis deskriptif dalam penelitian ini, penulis dapat menyusun kesimpulan yang akurat melalui proses pengumpulan, penyusunan, penyajian, dan analisis data hasil penelitian. Kesimpulan ini dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang menjelaskan peran orang tua dalam mengajarkan pemahaman fikih darah wanita terhadap anak perempuan di desa Labung, wilayah kecamatan Tapin Tengah, kabupaten Tapin.